
 <b>RSUD SOEDARSO</b>	<b>PERENCANAAN DAN PENGADAAN SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN, DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI</b>		
	No. Dokumen 065/6851/RSDS/PNJ/2018	No. Revisi 02	Halaman : 1 / 3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal terbit : 26 Oktober 2018	 <b>Dr. H. YUSTAR MULYADI, Sp PD-K GEH</b> Pembina Utama Muda No. 19620328 198910 1 001	
<b>PENGERTIAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perencanaan adalah suatu proses kegiatan dalam penentuan jumlah dan harga Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai, sesuai dengan kebutuhan dan anggaran yang tersedia, dengan menggunakan dasar – dasar perencanaan dan metode yang dapat dipertanggung jawabkan antara lain : metode konsumsi, epidemiologi, kombinasi metode konsumsi dan epidemiologi.</li> <li>▪ Pengadaan adalah suatu proses kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan dalam perencanaan, melalui : pembelian, produksi / pembuatan sediaan farmasi, sumbangan / dropping / hibah.</li> <li>▪ Perbekalan farmasi meliputi : obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetika, pereagen, radio farmasi, gas medis, film rontgen, serta alat kesehatan habis pakai yang ada di RSUD Dr. Soedarso</li> <li>▪ Ruang lingkup prosedur ini dimulai dari proses pembuatan perencanaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai oleh Instalasi Farmasi sampai realisasi pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.</li> <li>▪ <i>Lead Time / Waktu Tunggu</i>, yaitu waktu yang diperlukan mulai dari perencanaan dibuat sampai dengan realisasi kedatangan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai</li> <li>▪ Stok Minimal, yaitu jumlah persediaan obat minimal sebagai tolak ukur untuk memesan obat</li> <li>▪ Vital merupakan obat vital, obat-obatan yang harus ada dan penting untuk kelangsungan hidup antara lain: obat penyelamat jiwa, obat untuk pelayanan kesehatan pokok, obat untuk mengatasi penyakit penyebab kematian terbesar, dibutuhkan sangat cepat, tidak dapat digantikan obat lain.</li> </ul>		
<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya pedoman perencanaan dan pengadaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai di rumah sakit</li> <li>2. Tersedianya perencanaan kebutuhan Sediaan Farmasi, Alat</li> </ol>		





RSUD  
SOEDARSO

Dr.

**PERENCANAAN DAN PENGADAAN SEDIAAN FARMASI,  
ALAT KESEHATAN, DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI**

No. Dokumen

065/6851/RSDS/PNJ/2018

No. Revisi

02

Halaman :

2 / 3

KEBIJAKAN


Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai sesuai dengan kebutuhan, pola penyakit dan jenis pelayanan di rumah sakit

3. Tersedianya Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai tepat waktu, jumlah yang benar, harga yang terjangkau dan mutu yang terjamin

PROSEDUR

SK Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso No 221 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Pedoman Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso

1. Penyusunan perencanaan kebutuhan tahunan dilakukan untuk menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan Rencana Kebutuhan Obat untuk kebutuhan tahun berikutnya.
2. Penyusunan perencanaan kebutuhan tahunan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :
  - 2.1. Kompilasi Data :
    - 2.1.1. Pemakaian rata-rata perbekalan farmasi / bulan
    - 2.1.2. Stok Pengaman / Buffer Stok 10 % dari total kebutuhan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai 1 (satu) tahun.
    - 2.1.3. *Lead Time* / Waktu Tunggu, maksimal 1 (satu) bulan
    - 2.1.4. Jika Stok Minimal menyentuh 10% dari per item obat vital, maka dilakukan pemesanan obat.
  - 2.2. Menghitung jumlah kebutuhan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai berdasarkan : Pola Konsumsi dengan perhitungan rata-rata per bulan dari kertas kerja pengeluaran obat berdasarkan kompilasi Data pada point 2.1 di atas.
  - 2.3. Menyeleksi kembali jumlah kebutuhan yang akan diusulkan disesuaikan dengan alokasi anggaran.
  - 2.4. Merevisi RBA apabila ada perubahan jenis Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai.
3. Apabila ada kekosongan pabrik, maka dilakukan pengalihan ke distributor lain jika tidak ada jawaban dari penyedia maksimal 3x24 jam.

 <b>RSUD SOEDARSO</b> <b>Dr.</b>		<b>PERENCANAAN DAN PENGADAAN SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN, DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI</b>		
		No. Dokumen	No. Revisi	Halaman :
		065/6851/RSDS/PNJ/2018	02	3 / 3
		4. Perencanaan kebutuhan obat berpatokan pada Formularium RSUD Dr. Soedarso dengan mengutamakan obat yang terdapat di dalam E-Katalog. 5. Perencanaan kebutuhan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang telah di setujui oleh Kepala Instalasi Farmasi, Kepala Seksi Penunjang Medik dan Kepala Bidang Penunjang disampaikan kepada Direktur RSUD Dr Soedarso dengan tembusan kepada Kepala Sub Bagian Rencana Kerja.		
<b>INSTALASI TERKAIT</b>		1. Instalasi Farmasi 2. Pejabat Pembuat Komitmen 3. Panitia Penerima Barang 4. Pembantu Pejabat Pembuat Komitmen		